

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah adalah institusi keuangan yang menjalankan operasinya berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, yang didasari oleh ajaran Al-Quran dan Hadits. Oleh karena itu, bank syariah harus menghindari praktik yang melibatkan riba serta segala sesuatu yang bertentangan dengan syariah Islam. Perbedaan utama antara bank syariah dan bank konvensional terletak pada beberapa aspek, di mana yang paling mencolok adalah ketiadaan sistem bunga pada bank syariah, sementara bank konvensional menggunakannya. Hal ini berpengaruh besar pada operasional serta produk yang disediakan oleh bank syariah.¹

Lembaga keuangan pada dasarnya berperan sebagai perantara, menjadi penghubung antara pemilik dana, penyimpan dan peminjam, pembeli dan penjual, serta pengirim dan penerima uang. Tidak seperti pabrik atau produsen yang menghasilkan uang untuk dibagikan atau dipinjamkan, lembaga keuangan berfungsi untuk memfasilitasi pergerakan dana dalam perekonomian. Di antara berbagai jenis usaha, lembaga keuangan perbankan menempati posisi paling dominan dan penting dalam

¹Hamdi Agustin, "Teori Bank Syariah," *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 2, no. 1 (2021): 67–83,

ekonomi modern. Dengan demikian, umat Islam merasa perlu membentuk lembaga perbankan yang mampu menyediakan layanan keuangan yang bebas dari unsur riba untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Muslim. Sebagai perantara jasa keuangan, bank memiliki fungsi utama mengumpulkan dana dari masyarakat, yang kemudian dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan yang belum ditangani oleh lembaga negara maupun swasta. Dalam penyaluran dana, bank syariah menerapkan prinsip investasi dan pembiayaan. Proses ini disebut investasi karena dana disalurkan dalam bentuk penanaman modal atau penyertaan, di mana keuntungan diperoleh berdasarkan hasil usaha yang didanai, sesuai dengan kesepakatan nisbah bagi hasil yang telah ditetapkan sebelumnya.²

Salah satu tanda kemajuan perbankan syariah di Indonesia adalah penggabungan tiga bank syariah besar: BNI Syariah, BRI Syariah, dan Bank Mandiri Syariah. Ketiga bank tersebut melebur menjadi satu entitas kuat, yaitu Bank Syariah Indonesia, yang resmi beroperasi sejak 1 Februari 2021. Selain itu, perkembangan aset perbankan syariah di Indonesia juga menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan. Aulia Fadly, Deputy Direktur Spesialisasi Penelitian Departemen Perbankan Syariah Otoritas Jasa

²Rahmat Ilyas, "Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Perbankan Syariah," *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 2, no. 1 (2021): 42–53,

Keuangan (OJK), menyatakan bahwa aset perbankan syariah meningkat sebesar 24,2% hingga Agustus 2017.³

Pilihan produk dan layanan yang ditawarkan oleh bank syariah mencerminkan preferensi nasabah yang ingin memanfaatkan layanan tersebut. Bank syariah sering menghadapi berbagai tantangan, seperti bagaimana menarik minat calon nasabah dan sejauh mana kemampuan bank dalam menjaga kepercayaan mereka, sehingga dapat terus bertahan dan berkembang di masa depan. Sebagai umat Islam yang berkomitmen menjalankan syariat, salah satu cara mewujudkannya adalah dengan menabung di bank syariah. Hal ini menjadi solusi untuk menghindari praktik riba dan bunga dalam transaksi, karena bank syariah menerapkan sistem bagi hasil yang melibatkan kedua belah pihak secara adil. Sistem ini memberikan keuntungan timbal balik yang seimbang antara bank dan nasabah, sehingga mampu menarik lebih banyak nasabah untuk menyimpan uangnya di bank syariah. Keberhasilan ini menunjukkan efektivitas sistem bagi hasil dalam meningkatkan kepercayaan dan minat masyarakat. Dalam pengambilan keputusan, faktor-faktor seperti tingkat religiusitas, motivasi rasional, hingga

³Abdul Rachman Abdul et al., “Tantangan Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 5, no. 2 (2022): 352–65

aspek emosional sering kali menjadi pertimbangan penting bagi individu.⁴

Religiusitas merupakan hubungan pribadi antara individu dengan Tuhan Yang Maha Esa, Maha Pengasih, dan Maha Penyayang. Hubungan ini mendorong seseorang untuk menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya demi menyenangkan-Nya. Melalui hubungan ini, seseorang dapat merasakan kebaikan Tuhan yang tercermin dalam diri sesama. Ketika sikap ini terus berkembang, akan tumbuh rasa cinta, tidak hanya kepada Tuhan, tetapi juga kepada seluruh ciptaan-Nya, termasuk manusia dan alam. Hal ini kemudian tercermin dalam kehidupan sehari-hari melalui sikap saling menghargai, mencintai, dan peduli terhadap lingkungan. Dengan demikian, tercapailah kesejahteraan bersama, baik secara lahiriah maupun batiniah.⁵

Latar belakang religiusitas dalam penggunaan jasa perbankan syariah dapat dijelaskan dari berbagai perspektif. Religiusitas mencerminkan komitmen individu terhadap nilai-nilai agama yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan, termasuk dalam memilih layanan perbankan. Dalam konteks perbankan syariah, religiusitas berperan

⁴Upik Nurhasanah, Yenni Samri Juliati Nasution, and Budi Harianto, “Analisis Pengaruh Religiusitas, Motivasi Rasional Dan Emosional Terhadap Keputusan Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Bank Muamalat KCP Stabat),”

⁵Muhammad Zuhirsyan and Nurlinda Nurlinda, “Pengaruh Religiusitas, Persepsi Dan Motivasi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Perbankan Syariah,”.

penting karena bank ini menawarkan layanan keuangan yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam, seperti bebas riba, adil, dan transparan.⁶

Pendekatan motivasi emosional berupaya menggugah perasaan, emosi, dan keyakinan melalui pengalaman serta pemahaman. Sebagai makhluk sosial dengan dimensi jasmani dan rohani, manusia memerlukan interaksi dan dukungan dari sesama. Dalam memilih tempat menyimpan uang, nasabah sering terpengaruh oleh pendekatan emosional dari dua sudut pandang. Pertama, pandangan mengenai kehidupan dunia saat ini, dan kedua, refleksi terhadap kehidupan setelah kematian, termasuk konsekuensi amal baik maupun buruk yang dilakukan selama hidup. Pandangan ini mendorong kesadaran akan pentingnya memilih yang sesuai nilai spiritual.⁷

Dalam pemasaran, faktor rasional menjelaskan bahwa nasabah membuat keputusan berdasarkan tolok ukur yang obyektif, seperti standar, bobot, harga, dan sejenisnya. Mereka yang mengandalkan rasionalitas akan memilih

⁶Ahmad Fauzi and Indri Murniawaty, *“Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah,”*

⁷Syukry El Hanif Nasution, Atika Atika, and Aqwa Naser Daulay, *“Pengaruh Pendekatan Emosional Dan Rasionalitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Febi Uinsu),”*

produk melalui pertimbangan yang cermat dan memikirkan secara matang sebelum melakukan pembelian.⁸

Pada realitanya, masih banyak mahasiswa yang memilih menggunakan bank konvensional karena kurangnya pemahaman mengenai bank syariah serta adanya persepsi bahwa bank syariah tidak berbeda dengan bank konvensional. Sementara itu, sebagian mahasiswa yang menggunakan bank syariah melakukannya karena kebutuhan untuk membayar administrasi perkuliahan. Seorang mahasiswa, dengan pengetahuan yang dimilikinya, seharusnya memiliki kesadaran untuk menggunakan bank syariah. Kesadaran tersebut tidak hanya mendorong masyarakat beralih ke lembaga keuangan syariah, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan pangsa pasar perbankan syariah.⁹

Berdasarkan hasil observasi sementara yang telah dilaksanakan peneliti kepada beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam dan Fakultas lainnya yang ada di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu sebagai perbandingan yaitu masih banyak

⁸Rahmi Mulyani and Riyan Pradesyah, “Pengaruh Faktor Emosional Dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Pedagang Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Kasus Pada Pedagang Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai,”

⁹Fajriah Salim, Suyudi Arif, and Abrista Devi, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah,” *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 2 (2021): 226–44,

mahasiswa menggunakan produk perbankan syariah karena kebutuhan untuk membayar administrasi perkuliahan. Artinya, mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam dan mahasiswa Fakultas lainnya yang ada di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu belum sepenuhnya mengetahui tentang produk perbankan syariah.

Mahasiswa, khususnya dari Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, merupakan kelompok yang memiliki pengetahuan mendalam tentang keuangan syariah. Mereka diharapkan dapat mengaplikasikan dan menyebarkan ilmu ini kepada mahasiswa fakultas lain yang ada di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dan masyarakat luas. Pemahaman masyarakat yang semakin baik tentang lembaga keuangan syariah dapat mendorong mereka untuk beralih ke lembaga ini, yang pada gilirannya dapat meningkatkan aset keuangan syariah.¹⁰

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada pengaruh religiusitas, motivasi emosional, dan motivasi rasional dalam keputusan mahasiswa *non*-Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam menggunakan produk perbankan

¹⁰Fauzi dan Murniawaty, “Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah.”

syariah. Penelitian ini tidak akan membahas secara mendalam faktor-faktor eksternal lainnya seperti promosi bankatau pengaruh sosial yang dapat turut memengaruhi keputusan nasabah. Fokus utama adalah untuk mengetahui sejauh mana variabel religiusitas, motivasi emosional (seperti keinginan untuk menghindari riba dan kepuasan batin), serta motivasi rasional (termasuk pertimbangan keuntungan dan keamanan finansial) berperan dalam membentuk keputusan mahasiswa dalam memilih produk perbankan syariah.Selain itu, penelitian ini terbatas pada mahasiswa *non*-FEBI, dengan tujuan untuk menggali perspektif mereka yang mungkin memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda dari mahasiswa FEBI yang lebih banyak mempelajari ekonomi syariah.Penelitian ini tidak mencakup perbandingan antara mahasiswa FEBI dan *non*-FEBI ataupun analisis mendalam tentang mekanisme operasional bank syariah itu sendiri.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang menjadi perhatian utama sebagai objek penelitian adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh religiusitas terhadap keputusan mahasiswa *non*-FEBI dalam menggunakan produk perbankan syariah di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi emosional terhadap keputusan mahasiswa *non*-FEBI dalam menggunakan

produk perbankan syariah di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu?

3. Apakah terdapat pengaruh motivasi rasional terhadap keputusan mahasiswa *non*-FEBI dalam menggunakan produk perbankan syariah di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu?
4. Apakah terdapat pengaruh secara simultan religiusitas, motivasi emosional, dan rasional terhadap keputusan mahasiswa *non*-FEBI dalam menggunakan produk perbankan syariah di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa *non*-FEBI di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam memilih menggunakan produk perbankan syariah. Secara lebih rinci, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat religiusitas mahasiswa mempengaruhi keputusan mahasiswa *non*-FEBI dalam menggunakan perbankan syariah sebagai lembaga keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam, terutama dalam konteks menghindari riba.
2. Untuk mengetahui bagaimana motivasi emosional seperti kepuasan batin dan rasa aman mempengaruhi keputusan

mahasiswa *non*-FEBI dalam menggunakan produk perbankan syariah.

3. Untuk mengetahui bagaimana faktor rasional, seperti keuntungan ekonomi dan kemudahan produk, mempengaruhi keputusan mahasiswa *non*-FEBI dalam menggunakan produk perbankan syariah.
4. Mengukur secara simultan pengaruh religiusitas, motivasi emosional, dan rasional terhadap keputusan mahasiswa *non*-FEBI dalam menggunakan produk perbankan syariah.

E. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang bagaimana religiusitas, motivasi emosional, dan rasional memengaruhi keputusan konsumen, khususnya dalam konteks perbankan syariah. Hasil penelitian ini dapat memperkaya teori perilaku konsumen dengan memasukkan faktor-faktor keagamaan dan psikologis sebagai elemen yang menentukan pemilihan produk perbankan.

2. Praktis

- a. Bagi Lembaga Perbankan Syariah: Temuan dari penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang mendorong mahasiswa memilih perbankan syariah. Dengan memahami pentingnya

religiusitas dan motivasi emosional, bank-bank syariah dapat merancang strategi pemasaran yang lebih tepat sasaran untuk menarik pelanggan yang lebih luas, terutama di kalangan mahasiswa *non-FEBI*.

- b. Bagi Masyarakat Akademik: Penelitian ini bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa untuk memahami pengaruh faktor emosional dan religiusitas terhadap pilihan produk bank syariah, serta mendorong pengembangan materi pengajaran dalam bidang ekonomi syariah, khususnya yang berkaitan dengan perilaku konsumen.

F. Penelitian Terdahulu

Pertama, penelitian yang dilaksanakan oleh Upik Nurhasanah, Yenni Samri Juliati Nasution dan Budi Harianto yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh religiusitas, motivasi rasional, dan emosional terhadap keputusan dalam menggunakan jasa PT. Bank Muamalat Indonesia, KCP Stabat. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena data disajikan dalam bentuk angka. Populasi penelitian terdiri dari nasabah yang menabung di PT. Bank Muamalat KCP Stabat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas dan motivasi rasional tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa bank syariah, sementara emosional

memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan tersebut di PT. Bank Muamalat Indonesia, KCP Stabat.¹¹

Kedua, penelitian yang dilaksanakan oleh Parastika, Titin Hartini dan Ulil Amri yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh religiusitas dan pengetahuan terhadap keputusan menabung di bank syariah, dengan minat sebagai variabel intervening, khususnya di Bank Syariah Indonesia, Kota Palembang. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 180 responden, baik nasabah maupun non-nasabah, di Kota Palembang, menggunakan metode *explanatory research* untuk memahami tanggapan responden terhadap variabel yang ada. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode *Structural Equation Modelling* (SEM) yang berbasis *Analysis of Moment Structure* (AMOS 21). Hasil analisis menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah, pengetahuan juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan tersebut, serta variabel minat berpengaruh positif dan signifikan sebagai mediator antara religiusitas dan pengetahuan terhadap keputusan menabung di bank syariah.¹²

¹¹Nurhasanah, Nasution, dan Harianto, "Analisis Pengaruh Religiusitas, Motivasi Rasional dan Emosional Terhadap Keputusan Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Bank Muamalat KCP Stabat)."

¹²Parastika Parastika, Titin Hartini, and Ulil Amri, "Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Dengan Minat Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 10, no. 1 (2021): 177–87

Ketiga, penelitian yang dilaksanakan oleh Fadhilatul Hasanah yang bertujuan untuk mahasiswa UMP pada bank syariah yaitu berupa kepatuhan agama karena bagi mahasiswa menggunakan bank syariah berkaitan dengan masalah keimanan dan keyakinan terhadap pengharaman riba bagi umat Islam namun secara parsial tidak ada pengaruh pengetahuan, kualitas produk dan kualitas pelayanan terhadap preferensi menabung mahasiswa UMP pada Bank Syariah, sedangkan secara simultan menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($24,471 > 2,470$) dan nilai $\text{sig } F < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) sehingga tingkat religiusitas, pengetahuan, kualitas produk dan kualitas pelayan berpengaruh terhadap preferensi menabung mahasiswa UMP pada Bank Syariah.¹³

Keempat, penelitian yang dilaksanakan oleh Anjas Mara, Abdullah Sani dan Muhammad Arfan Harahap yang bertujuan untuk Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi menghindari riba, pengetahuan produk, dan religiusitas mahasiswa STAI-JM Tanjung Pura terhadap keputusan untuk menjadi nasabah di PT. Bank Muamalat dan BSI di Kecamatan Stabat, baik secara parsial maupun simultan. Sumber data penelitian diperoleh dari jawaban angket yang diberikan kepada 50 responden mahasiswa STAI-JM Tanjung Pura yang menjadi nasabah di kedua bank

¹³Fadhilatul Hasanah, “Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah,” *balance Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 4, no. 1 (2019): 485

tersebut. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji hipotesis, dan analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial, motivasi menghindari riba dan religiusitas mempengaruhi keputusan mahasiswa STAI-JM Tanjung Pura untuk menjadi nasabah di PT. Bank Muamalat dan BSI, sedangkan pengetahuan produk tidak berpengaruh secara signifikan. Secara simultan, motivasi menghindari riba, pengetahuan produk, dan religiusitas mahasiswa berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan menjadi nasabah di kedua bank tersebut. Pengaruh ketiga variabel ini terhadap keputusan menjadi nasabah mencapai 75%. Koefisien untuk variabel motivasi menghindari riba, pengetahuan produk, dan religiusitas menunjukkan nilai positif, yang berarti masing-masing variabel memiliki hubungan positif dengan variabel terikat.¹⁴

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Saskia Putri, Muhammad Iqbal Fasa dan Suharto yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh produk, pelayanan, dan motivasi menghindari riba terhadap keputusan mahasiswa menjadi nasabah bank syariah, khususnya pada mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2018 di UIN Raden Intan Lampung. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan

¹⁴Anjas Mara, Abdullah Sani, and Muhammad Arfan Harahap, "Pengaruh Motivasi Menghindari Riba, Pengetahuan Produk Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat,".

35 responden dari mahasiswa angkatan tersebut. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel produk (X1) dan pelayanan (X2) secara individu memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah, sedangkan motivasi menghindari riba (X3) tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Berdasarkan nilai Adjusted R Square, keputusan mahasiswa menjadi nasabah dapat dijelaskan secara simultan oleh ketiga variabel tersebut sebesar 68,3%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak teridentifikasi dalam penelitian ini.¹⁵

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan pada penelitian akan disajikan yang terdiri dari 5 (lima) bab, disetiap babnya terdapat sub bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini dijelaskan mengenai gambaran singkat dalam penelitian ini yang di dalamnya membahas beberapa sub bab yang terdiri dari: latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, sistematika penelitian.

¹⁵Saskia Putri, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto Suharto, "Pengaruh Produk, Pelayanan Dan Motivasi Menghindari Riba Terhadap Keputusan Mahasiswa Menjadi Nasabah Bank Syariah," *el mudhorib : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 2, no. 1 (2021): 30–43,

BAB II : KAJIAN TEORI

Pada bab ini akan disajikan berbagai teori yang berkaitan dengan teori dan variabel-variabel penelitian yang terdiri dari beberapa sub bab yakni: religiusitas, motivasi emosional dan rasional.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan alur kerja dan langkah-langkah operasional yang akan dilakukan dalam penelitian. Yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan data, variabel dan definisi operasional, instrumen penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini yang terdiri dari hasil uji coba penelitian analisis data dan pembahasan hasil penelitian. Paparan data dan fakta temuan penelitian, dengan urutan sesuai urutan masalah penelitian. Dapat berupa uraian dan didukung oleh tabel-tabel maupun diagram yang diikuti dengan deskripsi dari tabel dan diagram yang ada. Pembahasan merupakan uraian secara sistematis, komprehensif pengolahan data hasil penelitian sesuai dengan permasalahan yang dikaji berdasarkan pada metode dan teknik analisis data yang ditentukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdapat kesimpulan dikemukakan secara jelas serta berisi saran dari hasil penelitian.